

ABSTRAK

Penelitian ini mencoba untuk mengetahui bagaimana masa depan pengguna program *Elixier (set.a.light 3D)* untuk pembelajaran jarak jauh, di jurusan fotografi film Universitas Telkom Bandung, khususnya di program studi seni rupa fakultas industri kreatif. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan program *Elixier (set.a.light 3D)*, khususnya tentang persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat yang dirasakan, serta kerangka teori fotografi studio pada mata kuliah pembelajaran jarak jauh. Metodologi studi kasus dan pendekatan kualitatif deskriptif, termasuk observasi langsung melalui wawancara, dan rekaman audio mengumpulkan data untuk penelitian.

Hasil penelitian menyatakan bahwa aplikasi *Elixier (set.a.light 3D)* memudahkan dalam penggunaan. Selama pandemi, *Elixier (set.a.light 3D)* adalah pilihan yang berguna untuk pembelajaran jarak jauh. *Elixier (set.a.light 3D)* menyediakan personalisasi ekstensif, yang mencakup opsi pakaian, kosmetik, dan postur. Selain menawarkan banyak template dan contoh komunitas, *Elixier (set.a.light 3D)* memiliki keunggulan tidak memerlukan kuota internet yang besar dan memiliki fungsi yang terus diupdate. Hal ini mendorong konsumen untuk lebih mengadopsi dan menggunakan teknologi, sehingga membuat perdebatan dan presentasi dalam pembelajaran jarak jauh menjadi lebih mudah. Sehingga peneliti menyarankan agar kedepannya dapat disempurnakan alat secara realistis, pengguna aplikasi *Elixier (set.a.light 3D)* menyertakan fitur Virtual reality (VR) dan dapat mengatur pengaturan berdasarkan tingkat kemampuan dalam lingkup fotografi. , serta dapat meningkatkan bakat fotografi pelajar atau masyarakat secara bertahap dari dasar hingga mahir.

Kata Kunci : Pembelajaran Jarak Jauh, Aplikasi *Elixier (set.a.light 3D)*, Media Pembelajaran, Fotografi studio